

## PENGEMBANGAN E-MODUL BERMUATAN PROFIL PELAJAR PANCASILA PADA MATA PELAJARAN MATEMATIKA UNTUK KELAS 5 DI SD N 1 PANGENREJO

Efa Yunita Setiyaningrum<sup>1</sup>, Muflikhul Khaq<sup>2</sup>, Nurhidayati<sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup>Universitas Muhammadiyah Purworejo, Indonesia

\* Corresponding Author: [yunitaaaevaaa22@gmail.com](mailto:yunitaaaevaaa22@gmail.com)

### Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk: 1) Menghasilkan produk pengembangan E-Modul bermuatan profil pelajar pancasila pada mata pelajaran matematika untuk kelas 5 SD N 1 Pangenrejo sesuai dengan prosedur *research and development*. 2) Mengetahui kelayakan pengembangan E-Modul bermuatan profil pelajar pancasila pada mata pelajaran matematika untuk kelas 5 SD N 1 Pangenrejo. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian pengembangan (*Research and Development*) dengan menggunakan model *Borg and Gal* dengan 10 langkah yaitu *Research and Information collection, Planning, Develop Preliminary form of Product, Preliminary Field Testing, Main Product Revision, Main Field Testing, Operational Product Revision, Operational Field Testing, Final Product Revision, Desimination and Implementasi*. Subjek penelitian yaitu peserta didik kelas V SD N 1 Pangenrejo yang berjumlah 23 peserta didik. Pengumpulan data menggunakan teknik observasi, wawancara, dan angket respon peserta didik. Pengembangan produk E-Modul bermuatan profil pelajar pancasila pada mata pelajaran matematika untuk kelas 5 di SD N 1 Pangenrejo telah dinyatakan layak dengan skor rata-rata 3,57 kategori "sangat baik" oleh para ahli. Rata-rata tersebut diperoleh dari ahli materi dosen dengan skor 3,08 dengan kategori "baik", ahli materi guru dengan skor 3,91 dengan kategori "sangat baik", dan ahli media dengan skor 3,73 dengan kategori "sangat baik". Sehingga E-Modul bermuatan profil pelajar pancasila ini bisa menjadi alternatif bahan ajar yang digunakan oleh guru dalam proses pembelajaran pada mata pelajaran matematika.

**Kata kunci:** E-Modul, Borg And Gall, Profil Pelajar Pancasila

### Abstract

*This research aims to: 1) Produce an E-Module development product containing the profile of Pancasila students in mathematics subjects for class 5 of SD N 1 Pangenrejo in accordance with research and development procedures. 2) Knowing the feasibility of developing an E-Module containing the profile of Pancasila students in mathematics for class 5 of SD N 1 Pangenrejo. The type of research used is Research and Development using the Borg and Gal model with 10 steps, namely Research and Information collection, Planning, Develop Preliminary form of Product, Preliminary Field Testing, Main Product Revision, Main Field Testing, Operational Product Revision, Operational Field Testing, Final Product Revision, Desimination and Implementation. The research subjects were 23 class V students at SD N 1 Pangenrejo. Data collection used observation techniques, interviews and student response questionnaires. The development of an E-Module product containing the profile of Pancasila students in mathematics for class 5 at SD N 1 Pangenrejo has been declared feasible with an average score of 3.57 in the "very good" category. " by experts. This average was obtained from lecturer material experts with a score of 3.08 in the "good" category, teacher material experts with a score of 3.91 in the "very good" category, and media experts with a score of 3.73 in the*

"very good" category. So this E-Module containing the profile of Pancasila students can be an alternative teaching material used by teachers in the learning process in mathematics subjects.

**Keywords :** E-Modul, Borg And Gall, Pancasila Student Profile

## PENDAHULUAN

*Era society* 5.0 merupakan konsep yang dicetuskan oleh negara Jepang yang tidak terbatas untuk manufaktur tetapi untuk memecahkan masalah sosial dengan bantuan ruang fisik dan virtual. Banyak negara yang sudah mulai mengadopsi konsep yang telah dicetuskan oleh Jepang ini karena dampak dari *era society* 5.0 ini sangatlah luas dan tidak hanya terpaku dalam pendidikan saja. Termasuk negara kita Indonesia juga sudah mulai mengadopsi konsep terbaru ini. Saat ini Indonesia memasuki era 4.0 dimana *trend* pendidikan di Indonesia yang sedang berlangsung adalah *online learning*, dimana internet berperan sebagai jembatan penghubung antara pendidik dan peserta didik. Perkembangan ini juga berdampak pada tatanan pendidikan di Indonesia bahwasanya penggunaan internet dan perangkatnya merupakan kewajiban bagi peserta didik di era revolusi industri 4.0. Akibatnya penyampaian materi dapat digantikan oleh teknologi, namun kemampuan *softskill* dan *hardskill* tidak tersampaikan kepada peserta didik. Adanya *era society* 5.0 ini digadang tidak menjadi halangan bagi guru untuk mengajarkan nilai moral dan keteladanan kepada peserta didik. Hal ini diperkuat oleh pendapat Faulinda Ely Nastiti dkk, (2020) bahwa tenaga pendidik tidak diperkenankan untuk menekan transfer ilmu semata, akan tetapi lebih menitik beratkan pada pendidikan karakter.

Matematika adalah pelajaran yang menyatakan masalah, sehingga dalam penyelesaiannya peserta didik harus memiliki penalaran kritis. Adanya sumber daya manusia terdidik bisa meningkatkan kualitas dalam mewujudkan cita-cita bangsa Indonesia. Matematika merupakan ilmu universal yang bermanfaat dan berperan penting bagi perkembangan di segala aspek, terutama di bidang teknologi. Matematika ditingkat dasar sering dianggap sebagai pelajaran yang hanya bermuatan tentang berhitung dan angka. Banyak yang beranggapan bahwa matematika merupakan pelajaran yang sulit sehingga banyak anak sekolah dasar menganggap pelajaran matematika sebagai momok yang menakutkan sehingga anak memiliki paradigma bahwa ilmu matematika adalah sesuatu yang tidak menyenangkan, namun hal ini tidak akan terjadi jika matematika diperkenalkan dengan cara yang menyenangkan. Pembelajaran matematika dianggap sebagai mata pelajaran yang tidak menyenangkan dan membosankan karena sebagian peserta didik menganggap bahwa matematika adalah mata pelajaran yang menakutkan (Nindy Febriyanti, 2019). Kenyataan yang sebenarnya bertolak belakang dengan keadaan kongkret di lapangan. Hal ini tidak akan terjadi apabila peserta didik diperkenalkan sejak dini bahwa mata pelajaran matematika adalah pelajaran yang menyenangkan, dapat membentuk pola pikir peserta didik, dan menumbuhkan kreatifitas.

## METODE PENELITIAN

Metode penelitian digunakan untuk mencari data sesuai dengan kebutuhan berdasarkan urutan yang sistematis dan dengan tujuan yang jelas. Metode penelitian adalah cara-cara ilmiah yang ditempuh untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan

tertentu (Sugiyono, 2015: 2). Model penelitian pengembangan ini dilakukan dengan menggunakan metode penelitian dan pengembangan *research and development* (R&D). Penelitian ini mengadopsi metode penelitian R&D dengan model *Borg and Gall*, menurut *Borg and Gall* (1989) dalam (Sugiyono, 2015) menyatakan bahwa terdapat 10 langkah pada *research and development* yang dikembangkan oleh staf *Teacher Education Program at Far West Laboratory for Educational R&D* dalam *minicourses* yang memiliki tujuan meningkatkan keterampilan tenaga pendidik di kelas spesifik. Sepuluh langkah-langkah tersebut yakni:

1. *Research and information collecting* merupakan tahap penelitian dan pengumpulan data dengan survei. Penelitian dan pengumpulan data meliputi analisis kebutuhan, *review literature*, penelitian dengan skala kecil, dan pembuatan laporan terkini.
2. *Planning* dalam langkah ini termasuk didalamnya melakukan perencanaan yang meliputi perumusan kecakapan dalam permasalahan, rumusan tujuan yang akan dicapai setiap tahap, penentuan urutan pembelajaran, dan rancangan desain produk.
3. *Develop preliminary form a product* mengembangkan awalan produk seperti bentuk permulaan produk yang ingin dibuat, yaitu dengan cara menyiapkan materi yang akan digunakan, tahapan kegiatan penyusunan buku pegangan, dan evaluasi terhadap kelayakan alat pendukung.
4. *Preliminary field testing* pengujian lapangan awal dengan skala terbatas pada sekolah menggunakan 6 sampai 12 subjek. Pengumpulan informasi yang dibutuhkan dengan wawancara, kuisioner, dan observasi kemudian analisis hasil data yang telah didapat.
5. *Main product revision* dalam tahap ini berisi tentang melakukan revisi yang didasarkan pada hasil saran dan masukan yang didapat pada tahap uji coba. Pada tahap ini sangat mungkin dilakukan lebih dari satu kali revisi.
6. *Main field testing* adalah melakukan uji coba lapangan utama yang melibatkan 8 peserta didik. Data kualitatif performa subjek sebelum dan sesudah dianalisis kemudian dinilai sesuai dengan tujuan pelatihan.
7. *Operational product revision* merupakan tahap melakukan perbaikan pada produk yang siap digunakan berdasarkan saran pada saat uji coba sehingga menghasilkan produk yang siap di validasi.
8. *Operational field testing* melakukan uji lapangan operasional, yaitu langkah validasi terhadap model operasional yang dihasilkan. Data yang diperoleh dikumpulkan dan dianalisis dengan subjek yang belum melakukan uji coba.
9. *Final product revision* yaitu perbaikan akhir yang dilakukan pada model yang dibuat sehingga menghasilkan produk akhir berdasarkan saran dari uji lapangan.
10. *Dissemination and implementation* adalah mendesiminasikan (menyebarkan) dan mengimplementasikan produk dilapangan.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### 1. *Research And Information Colleting* (Potensi masalah)

Langkah pertama dalam penelitian ini adalah melakukan beberapa analisis yang dibutuhkan, yaitu analisis kebutuhan dan analisis materi.

#### A. Analisis kebutuhan

Berdasarkan hasil wawancara analisis kebutuhan terhadap wali kelas 5 dapat disimpulkan bahwa E-Modul bermuatan profil pelajar pancasila mampu menjadi solusi

yang tepat sehingga mampu mengoptimalkan proses dan kualitas pembelajaran pada kelas 5 di SD N 1 Pangenrejo.

## B. Analisis materi

Analisis materi dilakukan berdasarkan mata pelajaran matematika yang tersedia di SD N 1 Pangenrejo, mayoritas siswa merasa bosan dengan pembelajaran matematika secara konvensional yaitu dengan buku paket dan buku LKS. Sumber literasi baca siswa yang terbatas membuat siswa kekurangan informasi dan latihan soal mengenai materi pecahan, debit, dan perbandingan pada mata pelajaran matematika kelas 5 di semester 1. Berdasarkan hasil analisis materi tersebut penulis dapat menentukan tujuan dan kompetensi dasar pembelajaran yang kemudian dapat dilihat pada masing masing bab pada produk E-Modul yang dikembangkan.

### 2. *Planning* (Perencanaan)

Pada tahapan perencanaan peneliti mengumpulkan beberapa hal yang digunakan dalam pembuatan produk E-Modul bermuatan profil pelajar pancasila seperti mencari referensi bacaan, merancang tampilan, menyusun materi, dan instrumen penilaian. Tahap ini berisikan tahapan perancangan dan pembuatan produk yang dikembangkan yaitu E-Modul matematika.

### 3. *Develop preliminary form a product* (Desain produk)

Tahapan ini merupakan tahapan perencanaan bentuk produk yang akan dikembangkan agar desain dan bentuknya sesuai kebutuhan dan materi berdasarkan analisis sebelumnya. Proses pembuatan desain halaman sampul menggunakan aplikasi *Canva*, aplikasi tersebut menyediakan banyak fitur yang dibutuhkan ketika membuat desain gambar sampul. Desain awal yang dibuat dalam pengembangan E-Modul adalah sebagai berikut:

#### A. Desain produk

##### a. Gambar sampul depan (*cover*)

Pembuatan sampul merupakan tahap pembuatan identitas E-Modul yang mewakili isi E-Modul sendiri. Tahap pertama adalah memilih komposisi warna yang cocok, warna yang digunakan dalam E-Modul ini adalah perpaduan warna jingga dengan coklat kekuningan. Pilih gambar animasi yang sesuai dengan E-Modul untuk peserta didik yang dapat memicu ketertarikan peserta didik terhadap E-Modul juga tidak kalah penting, di dalam *cover* menggambarkan animasi suasana kelas dengan anak sekolah dan guru yang sedang melakukan proses pembelajaran. Pada bagian tengah atas terdapat identitas penulis dan judul E-Modul dan tengah bawah terdapat keterangan bahwa E-Modul diperuntukkan kelas 5 sekolah dasar. Pojok kanan atas terdapat logo universitas dimana penulis belajar.

##### b. Prakata

Bagian prakata ditulis dengan tampilan yang tidak terlalu banyak animasi atau gambar karena agar pembaca fokus terhadap isi prakata, pada bagian prakata berisi tentang rasa syukur kepada Tuhan YME karena telah memberikan rahmat dan karunia sehingga terselesaikan produk E-Modul dan ucapan rasa terimakasih kepada seluruh pihak yang terlibat dan membantu terselesaikannya produk E-Modul, serta harapan agar produk yang dibuat dapat bermanfaat bagi siswa, guru, ataupun bidang terkait.

##### c. Petunjuk penggunaan

Petunjuk penggunaan berisi tentang bagaimana cara menggunakan E-Modul dengan benar. Tampilan pada petunjuk penggunaan sama dengan tampilan bagian prakata.

## d. Daftar isi

Bagian daftar isi menjelaskan tentang materi apa saja yang terdapat dalam E-Modul lengkap dengan halaman setiap bab dan sub babnya. Tampilan bagian daftar isi sama dengan tampilan bagian prakata dan petunjuk penggunaan.

## e. Isi E-Modul

Isi E-Modul di desain dengan gambar latar belakang yang sama, beriku pemetaan isi pada E-Modul yang dikembangkan:

f. Halaman sampul belakang (*cover* belakang)

Sampul bagian belakang merupakan potongan dari sampul depan, hanya saja bagian sampul belakang menggambarkan sisi ruang kelas tanpa gambar animasi. Sampul belakang memuat isian singkat dari E-Modul yang di kembangkan dan identitas penulis.

## B. Validasi ahli

## a. Validasi ahli materi

Validasi ahli materi dilakukan oleh dosen program studi pendidikan matematika Dr. Riawan Yudi Purwoko, S.Si, M.Pd. Validasi ahli materi memuat tiga aspek yaitu kelayakan tampilan dan komponen isi produk, kelayakan penyajian, dan pengimplementasian karakter profil pelajar pancasila. Validator memberikan nilai dengan mengisi angket dan memberikan evaluasi produk untuk saran perbaikan produk yang dikembangkan. Validasi dilakukan pada tanggal 19 Juni 2023 yang diperoleh data sebagai berikut:

Tabel 1. Data validasi ahli materi

No	Aspek penilaian	Skor	Nilai	Rata-rata skor	Kategori
1.	Kelayakan Tampilan dan Komponen Isi Produk E-Modul	13	4	3,25	Valid
2.	Kelayakan penyajian	15	5	3	
3.	Pengimplementasian Karakter Profil Pelajar Pancasila	9	3	3	
<b>Jumlah</b>		37	12	9,25	
Total rata-rata seluruh aspek				3,08	

Berdasarkan hasil validasi ahli materi diatas bahwa produk E-Modul bermuatan profil pelajar pancasila pada pelajaran matematika untuk kelas 5 semester 1 mendapatkan nilai rata-rata 3,08 atau dalam kategori "valid" dan layak melanjutkan uji coba produk dengan sedikit revisi.

## b. Validasi ahli media

Validasi ahli media dilakukan oleh dosen Program Studi Pendidikan Guru Sekolah dasar Titi Anjarini, M.Pd. Validasi ahli media memuat tiga aspek yaitu aspek tampilan visual, aspek kegrafikan, dan aspek kelayakan bahasa. Validasi dilakukan pada tanggal 19 Juni 2019 dan memperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 2. Data validasi ahli media

No	Aspek penilaian	Skor	Nilai	Rata-rata skor	Kategori
1.	Tampilan Visual	24	6	4	Sangat Valid
2.	Kegrafikan	23	6	3,83	
3.	Kekayaan bahasa	9	3	3	
<b>Jumlah</b>		56	15	10,83	
Total rata-rata seluruh aspek				3,73	

## c. Validasi ahli materi (guru)

Validasi ahli materi dilakukan oleh guru wali kelas 5 SD N 1 Pangenrejo Linda prahastiwi, S.Pd. Validasi ahli materi memuat tiga aspek yaitu kelayakan tampilan dan komponen isi produk, kelayakan penyajian, dan pengimplementasian karakter profil pelajar pancasila. Validator memberikan nilai dengan mengisi angket dan memberikan evaluasi produk untuk saran perbaikan produk yang dikembangkan. Validasi dilakukan pada tanggal 20 Juni 2023 yang diperoleh data sebagai berikut:

Tabel 3. Data validasi ahli materi (guru)

No	Aspek penilaian	Skor	Nilai	Rata-rata skor	Kategori
1.	Kelayakan Tampilan dan Komponen Isi Produk E-Modul	15	4	3,75	Sangat Valid
2.	Kelayakan penyajian	20	5	4	
3.	Pengimplementasian Karakter Profil Pelajar Pancasila	12	3	4	
<b>Jumlah</b>		47	12	11,75	
Total rata-rata seluruh aspek				3,91	

Berdasarkan hasil validasi ahli materi diatas bahwa produk E-Modul bermuatan profil pelajar pancasila pada pelajaran matematika untuk kelas 5 semester 1 mendapatkan nilai rata-rata 3,91 atau dalam kategori "sangat baik" dan layak melanjutkan uji coba produk dengan sedikitrevisi.

d. *Preliminary field testing* (Uji coba awal)

Tahap uji coba produk awal yang dilaksanakan di SD N 1 Pangenrejo kelas 5 dengan jumlah 6 peserta didik memperoleh jumlah rata-rata 3,64 dengan kategori baik. Kegiatan uji coba tahap awal mendapatkan sedikit kendala terkait pemakaian produk di smartphone masing-masing, namun kendala tersebut dapat diatasi dengan cepat dan selebihnya berjalan dengan lancar.

Tabel 4. Data uji coba awal

Nama	Total penilaian aspek			Skor	$\bar{x}$	Klasifikasi
	Tampilan	Manfaat	Keterlaksanaan pembelajaran			
ARM	14	18	19	51	3,4	Sangat baik
NAP	18	20	20	58	3,86	Sangat baik
LWK	19	20	20	59	3,93	Sangat baik
AAB	17	15	15	47	3,13	Baik
LCY	19	20	20	59	3,93	Sangat baik
GAC	17	17	20	54	3,6	Sangat baik
Total rata-rata penilaian					21,85	
Rata-rata total					3,64	
Klasifikasi total					Sangat baik	

e. *Main product revision* (Revisi produk)

Revisi pada uji coba awal adalah menambahkan sistem pengerjaan soal yang semula masih manual diubah kedalam bentuk link goole formulir. Kedua pada bagian daftar isi dihilangkan menu kunci jawaban. Revisi tersebut bertujuan untuk lebih mendukung konsep modul elektronik yang dikembangkan peneliti. Setelah proses revisi selesai dilakukan tahap uji coba utama.

f. *Main field testing* (Uji coba utama)

Tahap uji coba utama dilakukan di kelas 5 SDN 1 Pangenrejo kelas 5 dengan jumlah 8 peserta didik memperoleh jumlah rata-rata 3,64 dengan kategori “sangat baik”. Pelaksanaan uji coba utama berjalan dengan lancar. Penggunaan E-Modul yang dikembangkan peneliti juga mendapat respon positif dari peserta didik.

Tabel 5. Data uji coba utama

Nama	Total penilaian aspek			Skor	$\bar{x}$	Klasifikasi
	Tampilan	Manfaat	Keterlaksanaan pembelajaran			
RS	18	19	19	56	3,73	Sangat baik
RDW	16	15	16	47	3,13	Baik
MAA	17	16	18	51	3,4	Sangat baik
MEP	19	18	19	56	3,73	Sangat baik
KAZ	19	19	20	58	3,86	Sangat baik
AAD	16	18	18	52	3,46	Sangat baik
KAF	20	20	20	60	4	Sangat baik
NFI	18	19	20	57	3,8	Sangat baik
Total rata-rata penilaian					29,11	
Rata-rata total					3,64	
Klasifikasi total					Sangat baik	

g. *Operational product revision* (perbaikan/revisi produk)

Revisi pada uji coba utama dilakukan atas masukan dari guru kelas pada bagian tata ukuran huruf glosarium. Ukuran huruf bagian glosarium diperbesar untuk kejelasan dan keterbacaan. Revisi tersebut dimaksudkan untuk menstimulus peserta didik dalam pencarian arti kata dapat dijumpai dengan mudah.

h. *Operational Field Testing* (Uji Operasional)

Tahap uji coba operasional dilakukan di kelas 5 SDN 1 Pangenrejo kelas 5 dengan jumlah partisipan 23 peserta didik memperoleh jumlah rata-rata 3,87 dengan kategori “sangat baik”. Pelaksanaan uji coba utama berjalan dengan lancar bersama semua peserta didik kelas 5. Penggunaan E-Modul yang dikembangkan peneliti juga mendapat respon positif dari peserta didik.

Tabel 6. Data uji coba operasional

Nama	Total penilaian aspek			Skor	$\bar{x}$	Klasifikasi
	Tampilan	Manfaat	Keterlaksanaan pembelajaran			
RDA	20	20	17	57	3,8	Sangat baik
ALY	19	19	20	58	3,86	Sangat baik
MRR	19	20	20	59	3,93	Sangat baik
MPS	19	17	19	55	3,66	Sangat baik
KTH	19	18	20	57	3,8	Sangat baik
BFD	19	20	20	59	3,93	Sangat baik
MUF	19	20	20	59	3,93	Sangat baik
RNE	20	20	20	60	4	Sangat baik
ADS	19	20	20	59	3,93	Sangat baik

Nama	Total penilaian aspek			Skor	$\bar{x}$	Klasifikasi
	Tampilan	Manfaat	Keterlaksanaan pembelajaran			
Total rata-rata penilaian					34,84	
Rata-rata total					3,87	
Klasifikasi total					Sangat baik	

i. *Final Product Revision* (Revisi akhir produk)

Perbaikan produk akhir berfokus pada tata tulis dan tata letak produk E-Modul bermuatan profil pancasila ini. Setelah bayak melalui proses revisi produk E-Modul ini tetap terdapat sedikit kekeliruan dalam penulisan atau peletakan objek gambar yang diakibatkan dari kurangnya ketelitian karena peneliti hanya sebatas manusia biasa yang tidak luput dari kesalahan.

j. *Dissemination and Implementation* (Desiminasi dan Implementasi Produk Akhir)

Sosialisasi dan implementasi produk E-Modul yang dikembangkan bertujuan sebagai upaya penyebar luasan produk sesuai dengan langkah metode penelitian. Kegiatan ini berupa mengsosialisasikan produk kepada guru wali kelas 5 untuk penggunaan produk sebagai pendamping belajar. Penulis telah mengsosialisasikan produk di beberapa sekolah dasar seperti MI Imam Puro Bayan dan SD N Wolo Juru Tengah.

## KESIMPULAN DAN SARAN

### KESIMPULAN

Kesimpulan yang didapat dari penelitian pengembangan yang telah dilakukan oleh peneliti adalah sebagai berikut:

1. Penelitian yang digunakan yaitu menggunakan *Research and Development* (R&D) dengan model *Borg and Gall* untuk menghasilkan E-Modul matematika kelas 5 semester 1 di sekolah dasar melalui 10 tahapan yaitu (*Research and Information collection, Planning, Develop Preliminary form of Product, Preliminary Field Testing, Main Product Revision, Main Field Testing, Operational Product Revision, Operational Field Testing, Final Product Revision, Dissemination and Implementasi*).
2. Pengembangan produk E-Modul bermuatan profil pelajar pancasila pada mata pelajaran matematika untuk kelas 5 di SD N 1 Pangenrejo telah dinyatakan layak dengan skor rata-rata 3,57 kategori "sangat baik" oleh para ahli. Rata-rata tersebut diperoleh dari ahli materi dosen dengan skor 3,08 dengan kategori "baik", ahli materi guru dengan skor 3,91 dengan kategori "sangat baik", dan ahli media dengan skor 3,73 dengan kategori "sangat baik".

### SARAN

Berdasarkan kesimpulan yang dinyatakan tersebut, maka saran yang bisa disampaikan adalah sebagai berikut:

1. Peneliti mengharapkan wali kelas 5 SD N 1 Pangenrejo tetap belajar penggunaan media pembelajaran digital untuk menunjang proses pembelajaran yang sesuai dengan perkembangan jaman.
2. Peneliti berharap mampu mengembangkan media pembelajaran matematika digital dengan materi dan latihan soal yang lebih bervariasi.

3. Penelit berharap peserta didik mampu belajar menggunakan media digital dengan lebih baik agar peserta didik mampu bersaing di dunia pendidikan dengan kemajuan jaman yang sesuai.
4. Media pembelajaran yang dikembangkan berupa E-Modul matematika bermuatan P3 diharapkan mampu menjadi pendamping belajar peserta didik pada kurikulum merdeka belajar.
5. Peneliti mengaharapkan dengan adanya E-Modul bermuatan P3 mampu mencetak peserta didik yang berkarakter sesuai dengan P3.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Feriyanti, N. (2019). Pengembangan e-modul matematika untuk siswa SD. *Teknologi Pendidikan Dan Pembelajaran*, 6(1), 1-12.
- Nastiti, F., & Abdu, A. (2020). Kajian: Kesiapan Pendidikan Indonesia Menghadapi Era Society 5.0. *Edcomtech Jurnal Kajian Teknologi Pendidikan*, 5(1), 61-66.
- Kurniawati, D., & Ekayanti, A. (2020). Pentingnya Berpikir Kritis Dalam Pembelajaran Matematika. *Jurnal Penelitian Tindakan Kelas Dan Pengembangan Pembelajaran*, 3(2), 112.